

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian deskriptif. Menurut Hidayat syah (2010) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu dengan tidak melebihi lebihkan atau memanipulasi variabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:147) deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Jenis metode deskriptif yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2014 :87) metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan pada unsur/elemen tersebut, apabila terdapat hubungan antar unsur/elemen seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena dalam perhitungannya menggunakan angka-angka (nominal) berdasarkan periode tahun 2016-2018 pada perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi umum dalam penelitian ini adalah perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Sampel penelitian ini ditentukan dengan cara metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel perusahaan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019.
- b. Perusahaan sektor Consumer Goods Industry yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2017-2019.
- c. Perusahaan sektor Consumer Goods Industry yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2019
- d. Perusahaan yang menyampaikan data secara lengkap periode penelitian tahun 2017-2019 berkaitan dengan variabel Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO).

Berdasarkan kriteria pemilihan sample diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019	44
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2017-2019	(3)

3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2019	(13)
4	Perusahaan yang tidak menyampaikan data secara lengkap periode pengamatan tahun 2017-2019 berkaitan dengan variabel Net Profit Margin, Debt Equity Ratio dan Total Assets Turnover	(0)
	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	28
	Jumlah laporan keuangan yang terpilih menjadi sample penelitian tahun periode 2016-2018 (32 perusahaan 3 tahun)	84

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono,2015). Data penelitian ini berasal dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) berupa laporan tahunan perusahaan Consumer Goods Industri yang tercatat di BEI tahun 2017-2019.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum *annual report Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Selain itu dengan membaca, mengkaji dan menganalisa literatur-literatur yang bersumber dari jurnal, skripsi, internet dan buku sehingga dapat memperoleh dasar-dasar teori dan informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

3.4.Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian menurut (Sugiyono,2013:38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu Variabel Dependen (terikat) dan Variabel Independen (Bebas).

1.4.1. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Anggara, 2015:77). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Perubahan Laba. Pangkong, Lambey, dan Afandi (2017:956) menyatakan bahwa perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Perubahan Laba dihitung dengan rumus :

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100$$

Dimana:

ΔY_t = Perubahan laba pada tahun tertentu

Y_t = Laba perusahaan tertentu dengan periode tertentu

Y_{t-1} = Laba perusahaan tertentu pada periode sebelumnya

1.4.2. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen yaitu variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manager keuangan untuk mengukur efisiensi perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. Net Profit Margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Pengukuran Net Profit Margin dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Sales}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah rasio yang dihasilkan maka semakin baik kemampuan perusahaan

dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Dengan kata lain, Debt To Equity Ratio dapat diartikan dengan rasio yang dapat mengukur seberapa besar dan banyak hutang perusahaan dalam membiayai operasional didalamnya dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas atau modal yang dimiliki.

Pengukuran Debt to Equity Ratio dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Total Asset Turnover (TATO)

Dalam penelitian (Wijayati & Mursito, 2020) menyatakan bahwa rasio Total Assets Turnover yang tinggi berarti perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik karena aset lebih cepat berputar dan menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio Total Assets Turnover, maka semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan.

Pengukuran Total Asset Turnover dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Net Revenue (Penjualan Bersih)}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Skala	Pengukuran
1.	Perubahan Laba	Kenaikan atau penurunan laba setiap tahun atau periode	Rasio	$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100$
2.	Net Profit Margin (NPM)	pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manager keuangan untuk	Rasio	$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Sales}}$

		mengukur efisiensi perusahaan		
3.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Proporsi total hutang terhadap total Ekuitas	Rasio	$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$
4.	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan	Rasio	$TATO = \frac{Net\ Revenue}{Total\ Asset}$

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif maka metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode statistik. Alat analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata – rata (*mean*), maksimal (*maximum*), minimal (*minimum*), dan standar deviasi (*standard deviation*) untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menjawab dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dalam hal untuk menganalisis pengujian hipotesisnya menggunakan model analisis regresi linier data panel berganda atau lebih umum disebut dengan analisis regresi data panel. Analisis koefisien determinasi (R²), uji F, uji t ini metode regresi yaitu analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan *software Econometric Views (EViews) versi 10*. Teknik analisis ini tidak memerlukan uji asumsi klasik pada data variabel bebasnya. Analisis regresi data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap perubahan laba pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI tahun 2017 –

2019 Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018).

1.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggunakan metode numerik dan grafis untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data tersebut, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau: (Ghozali, 2018).

$H_A : b_i \neq 0$

1.5.2. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Sholfyta dan Filianti (2018) metode regresi data panel digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen dan merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Keunggulan regresi data panel antara lain (Ajija, 2011):

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku lebih kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang – ulang (*time series*), sehingga model data panel cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, variatif, dan kolinearitas (multikolinier) antara data semakin berkurang, dan derajat kebebasan (*degree of freedom / df*) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.

5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model – model perilaku yang kompleks.
6. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Menurut Ajija (2011) menyatakan bahwa keunggulan – keunggulan dari data panel tersebut memiliki implikasi pada pengujian asumsi klasik yang tidak harus dilakukan dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak harus memenuhi semua asumsi klasik regresi linier seperti pada metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat dari Gujarati (2013), dimana menyatakan bahwa persamaan yang memenuhi asumsi klasik hanya persamaan yang menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)*.

1.5.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Winarno (2017) pemilihan model (teknik estimasi) untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat digunakan tiga pengujian yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier* sebagai berikut:

a. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model (CEM)* dengan *Random Effect Model (REM)* dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh *Breusch-pagan* yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dalam pengujiannya dengan menggunakan *EViews*, maka hasilnya dapat dilihat pada nilai dalam kolom *Cross-Section Breusch Pagan* baris yang kedua (bawah). Dasar kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch-pagan* $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)*.

2. Jika nilai *cross section Breusch-pangan* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Random* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

b. Uji Chow/Likelihood Ratio

Uji Chow adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Modal* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Dalam pengujiannya dengan menggunakan *EViews*, maka hasilnya dapat dilihat pada nilai dalam kolom *Prob. Cross– Section Chi– Square*. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

c. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Dalam pengujiannya dengan menggunakan *EViews*, maka hasilnya dapat dilihat pada nilai dalam kolom *Prob. Cross–Section Random*. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

2. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

1.5.4. Metode Estimasi Regresi Data Panel

Winarno (2017) metode estimasi menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya, yaitu metode *Common Effect Model* atau *Pool Least Square* (CEM), metode *Fixed Effect Model* (FEM), dan metode *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana untuk parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas). *Common Effect Model* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Kelemahan dari model ini adalah ketidaksesuaian antara model dengan keadaan sebenarnya, dimana kondisi tiap objek dapat berbeda dan kondisi suatu objek dari satu waktu ke waktu yang lain dapat berbeda pula.

b. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan sehingga model estimasi ini sering disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). *Fixed Effect* adalah satu objek yang memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu variabel (*cross-section*) dan perbedaan tersebut dilihat dari intercept-nya. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak

perlu menggunakan asumsi bahwa komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

c. *Random Effect Model* (REM)

Pada model *Fixed Effect* adanya penambahan *variabel dummy* agar dapat mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya ternyata juga masih memiliki kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang dapat mengurangi efisiensi pada parameter. Oleh karena itu, hal ini mendorong adanya model *Random Effect*. Dimana pada model ini menggunakan variabel gangguan (*error term*). Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode ini menggunakan pendekatan *Generalized Least Square* (GLS). Keuntungan menggunakan model ini adalah menghilangkan heteroskedastisitas.

1.5.5. Uji Regresi Data Panel

Untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah penulis buat, maka penulis menggunakan teknik analisis regresi data panel. Tujuannya untuk menjawab permasalahan penelitian hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah perubahan laba, sedangkan variabel independennya adalah *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*. Perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$Y_{ti} = \alpha + b_1X_{1ti} + b_2X_{2ti} + b_3X_{3ti} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dividen (Perubahan Laba)

α = Koefisien konstanta

X1= *Net Profit Margin*

X2= *Debt to Equity Ratio*

X3= *Total Assets Turnover*

e = Tingkat Kesalahan (error)

1.5.6. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan menguji kelayakan modelnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F) dan uji determinasi (R^2) sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji signifikansi koefisien regresi (Uji t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan juga untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian yang sebelumnya telah penulis buat (Ghozali, 2018).

Uji statistik t ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar $< 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai *p-value* F-statistik < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai *p-value* F-statistik > 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas karena R^2 memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambah satu variabel maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R²*. Jika nilai *adjusted R²* semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).